

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah

- a. Nama Madrasah : MTs Negeri 3 Barito Kuala
- b. NSM : 121163040004
- c. NPSN : 60728618
- d. Alamat Madrasah
 - Jalan : Anjir Serapat Km.25 Anjir Muara
 - Kode Pos : 70564
 - Telepon : 0822 7325 5552
 - Kelurahan/Desa : Anjir Muara Kota Tengah
 - Kecamatan : Anjir Muara
 - Kota : Barito Kuala
 - Provinsi : Kalimantan Selatan
- e. SK. Berdiri/Penegerian : KMA. Nomor 515 A
Tanggal , 25 November 1995
- f. Identitas Kepala Madrasah
 - Nama : Rosmawardi, S.Pd
 - NIP : 197104112005011004

Pangkat/Gol, Ruang : Penata Tk.I (III-d)
Pendidikan Terakhir : S1 UNISKA FKIP-
Bimbingan Konseling

2. Sejarah Singkat MTsN 3 Barito Kuala

Pada mulanya Madrasah ini berstatus swasta yaitu MTs Darul Mukarram, pada tahun 1995, dengan KMA No. 515A tanggal 25 November 1995 dengan Nomor Statistik Sekolah (NSS) 121163040004 berdirilah sebuah Madrasah yaitu MTsN Anjir Muara Kota Kengah (Amkoteng). Namun sejak 17 November 2016 berubah menjadi MTs Negeri 3 Barito Kuala.

MTs Negeri 3 Barito Kuala ini berlokasi di jalan Anjir Serapat Km.25 Anjir Muara kelurahan Anjir Muara Kota Tengah kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala provinsi Kalimantan Selatan. Keliling tanah seluruhnya 6.154 m² , dan dengan luas bangunan seluas 1.834 m² . Adapun batas-batas wilayah untuk lokasi gedung sekolah MTsN 3 Barito Kuala yang berada di Anjir Muara Kota Tengah adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Kebun Masyarakat
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kebun Masyarakat
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Rumah Penduduk
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan Kebun Masyarakat

Sejak berdirinya MTsN 3 Barito Kuala pada tahun 1961 hingga sekarang telah mengalami beberapa pergantian Pimpinan/ Kepala

Madrasah. Adapun Periodesisasi Kepemimpinan MTsN 3 Barito Kuala adalah sebagai berikut:

No	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan/Periode
1	H. AH. RAFI'I	(1961 – 1963)
2	M. AINI USMAN	(1963 – 1973)
3	H. MANSYUR BAKAR	(1973 – 1987)
4	NORMAN NAWAWI	(1987-2005)
5	DRS. HASANUDDIN	(2005 – 2007)
6	IBRAHIM, S.PD, MM	(2007 – 2013)
7	ZAINAL ARIFIN, S.PD	(2013 – 2015)
8	H. MISRAN, S.AG	(2015 - 2019)
9	ROSMAWARDI	(2019 -)

3. Visi dan Misi MTsN 3 Barito Kuala

Visi :

Menghasilkan lulusan yang Beriman, Berakhlak Mulia, Menguasai Iptek, dan Berdaya Saing.

Misi :

Membentuk lulusan yang berkepribadian Islami.

Menghasilkan lulusan yang taat beribadah.

Mengembangkan kepekaan soial di lingkunganya.

Membekali lulusan dengan keterampilan dasar komputer (IT).

Menumbuhkan lulusan dengan sikap kewirausahaan 6.

Memotivasi lulusan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

4. Keadaan kepala sekolah, dewan guru, staf tata usaha/tenaga administrasi di MTsN 3 Batola (Barito Kuala)

Dewan guru yang ada pada MTsN 3 Barito Kuala ini berjumlah 30 orang termasuk tata usaha dan kepala sekolah berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis memperoleh data mengenai kepala sekolah, guru dan tata usaha MTsN 3 Barito Kuala, dapat dilihat pada table berikut di bawah ini:

Tabel II. Keadaan Kepala sekolah, guru dan tata usaha di MTsN 3 Barito Kuala

No	NAMA PEGAWAI	GOL	JABATAN	PENDIDIKAN
1	ROSMAWARDI	III/d	Guru Muda	S1 UNISKA FKIP-Bimbingan Konseling
2	HARTINAH	IV/a	Guru Madya	S.1 IAIN Antasari Fak. Tarbiyah
3	WARTO	IV/a	Guru Madya	S.2 UNLAM FKIP Banjarmasin
4	RUSNAWATI	IV/a	Guru Madya	S.2 IAIN Antasari Fak. Tarbiyah
5	ADI RAHMAN	IV/a	Guru Madya	S.1 UNLAM FKIP Banjarmasin
6	SAIPUL RAHMAN	IV/a	Guru Madya	S.1 UNLAM FKIP PMIPA Bjm
7	SAIDAH	III/d	Guru Muda	S.1 UNLAM FKIP PMIPA Bjm
8	HANIAH	III/d	Guru Muda	S.1 UNLAM FKIP Banjarmasin
9	FITRIYANA	III/c	Guru Muda	S.1 UNLAM FKIP Banjarmasin
10	RU'YATI	III/c	Guru Muda	S.1 UNLAM FKIP Banjarmasin
11	SITI HABIBAH	III/c	Guru Muda	S.1 IAIN Antasari Fak. Tarbiyah
12	HAYATUN NISA	III/b	Guru Pertama	S.1 UNLAM FKIP Banjarmasin
13	RAHIMAH KUNTARI	III/c	Guru Muda	S.1 UNLAM FKIP Banjarmasin

No	NAMA PEGAWAI	GOL	JABATAN	PENDIDIKAN
14	LAILA NORHALIS	III/d	Guru Muda	S.1 IAIN Antasari Fak. Tarbiyah
15	KAIMAH	II/d	Guru Muda Tk 1	S.1 IAIN Antasari Fak. Tarbiyah
16	GAZALI HASAN	III/a	Guru Pertama	S.1 UNLAM FKIP Banjarmasin
17	RAHMUJI	III/a	Guru Pertama	S.1 UNLAM FKIP Banjarmasin
18	NORBAITI	III/b	Guru Pertama	S.1 UNLAM FKIP Banjarmasin
19	MASTURA	III/C	GURU PERTAMA	S.1 IAIN Antasari Fak. Tarbiyah
20	FITHRIYAH	III/C	GURU PERTAMA	S.1 UNLAM FKIP Banjarmasin
21	MAHYUDDIN	III/C	GURU PERTAMA	S.1 IAIN Antasari Fak. Tarbiyah
22	MUZDALIFAH	III/C	GURU PERTAMA	S.1 IAIN Antasari Fak. Tarbiyah
23	NORFATHIYANI	III/C	GURU PERTAMA	S.1 UNLAM FKIP Banjarmasin
24	HARNA	III/D	GURU MUDA	S.1 UNLAM FKIP Banjarmasin
25	SAIFUL RAHMAN	III/D	GURU MUDA	S.1 UNLAM FKIP Banjarmasin
26	RUAIDA	III/C	KEPALA TATA USAHA	S.1 IAIN Antasari Fak. Tarbiyah
27	AHMAD AULIA	III/A	Fungsional UmumPenyaji Bahan	S.1 IAIN Antasari Fak. Tarbiyah
28	SITI SALMA	II/C	Fungsional Umum Penyaji Bahan	S.1 IAIN Antasari Fak. Tarbiyah
29	FATHURRAHMAN	II/C	Fungsional Umum Penyaji Bahan	S.1 IAIN Antasari Fak. Tarbiyah
30	IRWAN	III/b	Guru Pertama	S.1 IAIN Antasari Fak. Tarbiyah

Sumber : Dokumentasi MTsN 3 Barito Kuala Tahun 2021/2022

5. Keadaan peserta didik di MTsN 3 Batola (Barito Kuala)

Peserta didik yang menggali ilmu pendidikan pada MTsN 3 Barito Kuala pada tahun ajaran 2021/2022

Tabel III. Keadaan Siswa Kelas VIII MTsN 3 Barito Kuala Tahun 2021/2022

No	Nama Siswa	Kelas
1	Ahmad Rahel	VIII
2	Alfiannor	VIII
3	Dicky	VIII
4	Habibi	VIII
5	Holdani	VIII
6	Ifdal Maulani	VIII
7	Lutfi	VIII
8	Muhammad	VIII
9	Muhammad Aidul Hasbi	VIII
10	Muhammad Akbar Pranata	VIII
11	Muhammad Asqalani	VIII
12	Muhammad Haikal Aditya	VIII
13	Muhammad Najmi Azkia	VIII
14	Muhammad Rafli	VIII
15	Muhammad Rifa'i	VIII

No	Nama	Kelas
16	Muhammad Rizky	VIII
17	Muhammad Zikri Maulana	VIII
18	Ramadan S	VIII
19	Rizky Wahyudi	VIII
20	Syahrawardi	VIII
21	Wisnu Eka Saputra	VIII
22	Yoga Saputra	VIII

Sumber : *Dokumentasi MTsN 3 Barito Kuala Tahun 2021/2022*

Untuk lebih jelasnya tentang data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV Keadaan guru mata pelajaran fiqih

No	Nama Guru	Kelas Mengajar
1	Hartinah, S.Ag	VIII-IX

6. Sarana dan Prasarana di MTsN 3 Batola (Barito Kuala)

Sarana dan Prasarana yang dimiliki MTsN 3 Barito Kuala sudah cukup baik dan memadai. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Tsanawiyah yang penulis dapatkan. Berdasarkan hasil hasil penelitian yang yang dilakukan penulis memperoleh data mengenai sarana dan prasarana pada MTsN 3 Barito Kuala dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini:

Tabel IV. Sarana dan Prasarana yang dimiliki pada MTsN 3 Barito

Kuala tahun 2021/2022

No	Nama Sarana Prasarana	Jumlah	Bangunan yang tersedia (M ²)	Kondisi		Ket
				Baik	Rusak	
1	Rg. Kelas	12	864	✓	-	
2	Rg. Kepala Madrasah	1	56	✓	-	
3	Rg. Guru	1	56	✓	-	
4	Rg. Tata Usaha	1	42	✓	-	
5	Rg. Bendahara Rutin	1	21	✓	-	
6	Lab. IPA	1	56	✓	-	
7	Lab. Komputer	1	63	✓	-	
8	Mushalla	1	150	✓	-	
9	Perpustakaan	1	48	✓	-	
10	Rg. Bimbingan Konseling	1	21	✓	-	
11	Rg. OSIS	1	21	✓	-	
12	Rg. UKS	1	21	✓	-	
13	Koperasi Pegawai	1	21	✓	-	
14	Gudang	1	63	✓	-	
15	Kantin	1	48	✓	-	
16	WC Pegawai	5	10	✓	-	
17	WC Siswa	8	16	✓	-	

18	Parkir Kendraan Pegawai	1	210	✓	-	
19	Lapangan Olahraga	1		✓	-	
20	Printer	1		✓		
21	Laptop	1		✓	-	

Sumber : *Dokumentasi Tata Usaha MTsN 3 Barito Kuala Tahun 2021/2022*

B. Penyajian Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu, wawancara, observasi dan dokumentasi. Seluruh data yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh kedalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga kalimat yang mudah dipahami. Agar data yang disajikan lebih terarah dan memperoleh gambaran yang lebih jelas dari hasil penelitian, maka penulis menjabarkan menjadi beberapa paragraf, yaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan Media Kartu dalam pembelajaran Fiqih Pada Kelas VIII Di MTsN 3 Barito Kuala

a. Pemilihan dan Penetapan Media Kartu yang sesuai materi pembelajaran

Dalam memilih dan menetapkan media kartu yang sesuai dengan materi pelajaran, berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqih mengatakan bahwa:

“Ya, dalam pembelajaran Fiqih Materi yang saya pilih materi Puasa, media yang saya pakai adalah media kartu (kartunya itu berisikan

materi tentang puasa), saya juga terlebih dahulu melihat dan mempertimbangkan kecocokan dengan bahan pembelajaran sehingga media kartu tersebut bisa sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai”¹.

Media kartu *card short* adalah alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran menggunakan kartu yang dibuat sedemikian rupa dan disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru kepada peserta didik sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Barito Kuala diketahui bahwa dalam pembelajaran Fqih materi puasa guru menggunakan media kartu *card sort*.

b. Kesesuaian Penggunaan Media Kartu dengan materi dan tujuan pembelajaran

Pemilihan Media dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran. Karena jika tidak sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran, maka penggunaan media tersebut tidak akan berjalan efektif dan efisien dan tentu akan membuat pembelajaran tidak sesuai yang sudah dirumuskan.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan, menurut guru mata pelajaran Fiqih mengatakan bahwa:

¹Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Fiqih, Tanggal 18 November 2021 hari rabu jam 10.30

*“untuk kesesuaian penggunaan media kartu saya terlebih dahulu membuat RPP, dimana didalam RPP itu berisikan materi dan tujuan pembelajaran”.*²

Dari hasil observasi yang penulis lakukan terlihat bahwa materi yang disampaikan guru memang sudah tepat dan sesuai dengan perencanaan dan perumusan tujuan pembelajaran.

c. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media kartu

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran Fiqih materi puasa dibagi menjadi tiga tahap kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir

1. Tahapan kegiatan awal

Berdasarkan hasil observasi dengan guru mata pelajaran Fiqih, guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dengan nada bersemangat dan berdoa bersama dengan khushyuk, tujuannya adalah untuk menarik perhatian dan membangkitkan semangat siswa untuk mengikuti pelajaran. Selanjutnya, 10 menit pertama digunakan untuk apersepsi untuk mengkonfirmasi kehadiran siswa, kemudian mengulang dan mengingat kembali materi pada pelajaran terdahulu.

Selanjutnya, guru memberikan gambaran tentang pelajaran yang akan diajarkan, sebelum mempelajari materi baru guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dikembangkan dan materi yang ingin dikembangkan tentang materi yang akan diajarkan agar siswa bisa mengetahui dan mengenal materi yang hendak

²Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Fiqih, Tanggal 18 November 2021 hari rabu jam 10.35

disampaikan oleh guru dan guru juga dapat mengukur sejauh mana kemampuan siswa untuk mengetahui atau mengenal materi yang diajarkan kepada siswa tersebut.

2. Tahapan Kegiatan Inti (Pelaksanaan)

Berdasarkan hasil observasi dengan guru mata pelajaran Fiqih, pada langkah kegiatan inti, guru melakukan kegiatan pembelajaran materi puasa secara klasikal, yaitu guru terlebih dahulu menyesuaikan posisi duduk siswa untuk menguasai kelas, hal ini agar terlihat oleh semua siswa dan memperhatikan guru dengan jelas, agar dapat mengikuti materi yang disampaikan oleh guru dengan baik.

Setelah siswa dikondisikan dengan baik, langkah selanjutnya guru meminta siswa untuk mengamati pengertian puasa, rukun puasa, syarat puasa, macam-macam puasa, amalan sunnah pada waktu berpuasa, amalan makruh pada waktu berpuasa, serta hal-hal yang membatalkan puasa. Kemudian siswa mengajukan pertanyaan tentang materi terkait, jika siswa sudah paham dengan materinya, kemudian guru mulai menyampaikan materi tentang puasa yang menjelaskan tentang pengertian puasa, rukun puasa, syarat puasa, macam-macam puasa, amalan sunnah pada waktu berpuasa, amalan makruh pada waktu berpuasa, serta hal-hal yang membatalkan puasa secara lisan atau menggunakan metode ceramah yang diikuti tanya jawab dengan siswa terkait materi yang masih belum jelas atau belum dipahami.

Ketika pembelajaran berlangsung, terjadi interaksi antara guru dengan siswa, guru tidak selalu dalam posisi duduk, tetapi kadang-kadang diselingi dengan berdiri juga, atau bahkan mendekati bangku siswa yang kurang merespon dalam pembelajaran yang disampaikan atau berisik sendiri dalam belajar. Hal ini dilakukan agar siswa tidak bosan dan keadaan kelas tetap kondusif untuk belajar. Selama pembelajaran, guru terkadang mengajukan pertanyaan spontan kepada siswa. Selain itu, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya ataupun memberi tanggapan ditengah guru saat memberikan materi.

Namun ditengah-tengah penyampaian materi, kadang-kadang guru menemukan siswa yang mulai bosan dan menurun perhatiannya terhadap pembelajaran. Siswa cenderung mengabaikan materi yang sedang disampaikan oleh guru yang diungkapkan siswa dengan perilaku yang bermacam-macam, seperti bercanda dengan teman disamping, dan ada juga yang mengantuk. Sementara itu, guru mencoba kembali menarik perhatian siswa dengan mengambil alat peraga atau media kartu didalam tas, serta menjelaskan media kartu dan fungsinya. Media kartu digunakan dengan cara mencari kata kata yang sesuai dengan kata kunci dipapan tulis. Dimana siswa yang dilibatkan dalam penggunaan media kartu tersebut.

Media kartu diperoleh dari kertas kartun yang dipotong-potong sekitar 5 cm yang berbentuk persegi panjang dan kartu tersebut

berisikan tentang materi puasa, dengan bantuan media kartu perhatian siswa kembali ke pembelajaran. Artinya media kartu tersebut dapat menunjukkan layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi terlihat bahwa selama kegiatan pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung suasana dikelas terlihat memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Guru membagi beberapa kelompok kemudian guru membagikan kartu tersebut. Siswa terlihat bersemangat ketika guru meminta perwakilan kelompok untuk maju kedepan kemudian mencocokkan kartu tersebut dengan kata kunci yang ada dipapan tulis dan mempresentasikannya, kemudian ditanggapi oleh kelompok lain. Tujuannya adalah untuk menghilangkan kejenuhan siswa saat belajar.

3. Kegiatan akhir

Berdasarkan hasil observasi dengan guru mata pelajaran Fiqih pada langkah kegiatan akhir/penutup yaitu guru menanyakan kepada siswa apakah ada yang ingin ditanyakan lagi atau masih ada yang kurang.

Selanjutnya sebelum menutup pelajaran, guru dan murid bersama-sama menyimpulkan materi yang dipelajari hari ini serta memberikan nasehat atau pesan kepada siswa untuk mengulang pelajaran dirumah, setelah itu guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdallah.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran fiqih kelas VIII terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan media kartu sebagai berikut:

“Alhamdulillah sudah berjalan dengan lancar, sesuai juga dengan apa yang ada di RPP. Siswanya juga antusias serta aktif pada saat proses pembelajaran dan Alhamdulillah juga hampir semua siswa dapat memahami materi yang dijelaskan temannya serta apa yang ibu jelaskan juga sebagai tambahan.”³

Berdasarkan hasil wawancara penulis terhadap guru fiqih bahwa penggunaan media kartu sudah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai siswa yang mendapatkan nilai rata-rata di atas KKM semua. Hanya ada beberapa siswa yang masih nilainya dibawah KKM.

Adapun hasil wawancara penulis dengan beberapa siswa kelas VIII MTsN 3 Barito Kuala. Muhammad sebagai siswa kelas VIII MTsN 3 Barito Kuala memberikan tanggapan terhadap media kartu dalam pembelajaran sebagai berikut:

“Pembelajarannya menyenangkan, tambahan dari teman-teman dan ibu mudah dipahami, kartu yang saya dapat tentang materi syarat puasa”.⁴

Selanjutnya peneliti mewawancarai Muhammad Asqalani ia mengatakan bahwa:

“Pembelajarannya mudah dan menyenangkan, materi juga mudah dan mengerti apa yang dipelajari. masukannya lebih baik

³Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Fiqih, Tanggal 15 Desember 2021 hari rabu jam 10.35

⁴Wawancara dengan Muhammad Asqalani Siswa VIII, Tanggal 15 Desember 2021 hari rabu jam 10.05

mempresentasikannya di meja saja tanpa perlu ke depan papan tulis".⁵

Selanjutnya peneliti mewawancarai Muhammad Rifa'i ia mengatakan bahwa:

"Pembelajarannya alhamdulillah menyenangkan dan mudah untuk dipahami, saat diminta untuk maju kedepan, saya masih ingat media kartu yang saya bawa yaitu tentang pengertian puasa".⁶

Selanjutnya peneliti mewawancarai Muhammad Zikri Maulana ia mengatakan bahwa:

"pembelajarannya sangat menyenangkan, materi yang dipelajari juga paham, dan masih ingat materi yang saya bawakan tentang materi rukun puasa".⁷

Selanjutnya peneliti mewawancarai Ramadan S ia mengatakan bahwa:

"pembelajarannya menyenangkan dan pelajarannya juga sudah dipahami. Kartu yang saya dapat tentang materi amalan sunnah pada waktu berpuasa".⁸

Selanjutnya peneliti mewawancarai Rizki Wahyudi ia mengatakan bahwa:

"Alhamdulillah pembelajarannya menyenangkan dan materinya juga mudah dipahami. Kartu yang saya dapat tentang macam-macam puasa".⁹

⁵Wawancara dengan Muhammad Asqalani Siswa VIII, Tanggal 15 Desember 2021 hari rabu jam 10.10

⁶Wawancara dengan Muhammad Rifa'i Siswa Kelas, VIII Tanggal 15 Desember 2021 hari rabu jam 10.15

⁷Wawancara dengan Muhammad Zikri Maulana Kelas VIII, Tanggal 15 Desember 2021 hari rabu jam 10.20

⁸Wawancara dengan Ramadan S Siswa Kelas VIII, Tanggal 15 Desember 2021 hari rabu jam 10.25

⁹Wawancara dengan Rizki Wahyudi Siswa Kelas VIII, Tanggal 15 Desember 2021 hari rabu jam 10.30

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan siswa kelas VIII dapat disimpulkan bahwa, penggunaan media kartu di MTsN 3 Barito Kuala dilaksanakan dalam pelajaran fikih berjalan dengan baik dan respon yang antusias serta semangat siswa. Walaupun terdapat kendala dari beberapa siswa yang pasif dalam kegiatan pembelajaran. Tetapi pembelajaran masih tetap bisa berjalan dengan lancar.

d. Evaluasi

Setiap pembelajaran guru harus melakukan evaluasi pembelajaran terhadap siswa untuk mengetahui pemahaman tentang isi materi yang diajarkan. Melalui evaluasi guru dapat mengetahui siswa yang sudah berhasil menguasai bahan ajar, ataupun yang belum berhasil menguasai bahan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu hartinah ia mengatakan bahwa:

Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran melalui observasi untuk melihat aspek afektif dan psikomotorik, sedangkan untuk aspek kognitif saya menggunakan tes tertulis dan tes lisan. Tes tertulis dilaksanakan setiap akhir bab.¹⁰

Tes lisan yang dilakukan ibu hartinah berupa pertanyaan umum yang kiranya sering terjadi di kehidupan sehari-hari. Sedangkan tes tertulis yang ibu hartinah berikan berupa lembaran soal yang berisi esai yang harus dijawab oleh siswa untuk mengukur sejauh mana

¹⁰Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Fiqih Tanggal 15 Desember 2021 hari rabu jam 10.40

pencapaian siswa dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Hartinah mengatakan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan media kartu yang digunakan satu kali pertemuan tersebut adalah cukup memuaskan, banyak siswa mendapat nilai bagus pada saat tes tertulis, hanya sebagian kecil yang mendapat nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan media kartu dalam pembelajaran Fiqih

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan media kartu dalam pembelajaran Fiqih, baik itu faktor guru, siswa, alokasi serta sarana dan prasarana, maka dalam penyajian berikut ini penulis menyajikan gambaran tentang faktor-faktor tersebut.

a. Faktor Guru

1) Latar Belakang Pendidikan Guru

Latar belakang pendidikan guru tentunya sangat berpengaruh terhadap kelancaran pembelajaran, sebab melalui pendidikan yang pernah ditekuninya terdapat sejumlah pengetahuan yang didapat, tentunya sangat mendukung terhadap tugas-tugas kependidikan yang akan menjadi tantangan dalam pelaksanaan pengajarannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqih yang penulis lakukan dan melihat dokumen tentang Ibu Hartinah S.Ag bahwa beliau telah mengesampingkan pendidikan terakhir yang sesuai dengan

kualifikasi sebagai guru yakni IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam.¹¹

2) Pengalaman Mengajar

Pengalaman mengajar juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi penggunaan media kartu dalam pembelajaran Fiqih, guru yang berpengalaman tentu akan mempunyai nilai yang lebih dari guru yang kurang berpengalaman, karena profesi guru tidak hanya dilandasi dengan teori, tetapi juga harus berpengalaman dalam mengajar. Pengalaman mengajar dapat dilihat dari tidaknya masa guru tersebut mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara pada dengan guru mata pelajaran Fiqih bahwa beliau telah lama mengajar sebagai guru mata pelajaran Fiqih, beliau mengajar dari tahun 1997 sampai sekarang.¹²

3) Penguasaan guru terhadap penggunaan media kartu

Penguasaan guru terhadap penggunaan media kartu yang dimaksud penulis adalah kegiatan yang ditekuni guru dalam bidang keahliannya, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan media kartu. Penulis melihat penggunaan media kartu ini dari segi latar belakang pendidikan guru dan pengalaman mengajar guru serta dari pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti oleh guru tersebut.

¹¹Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Fiqih, Tanggal 18 November 2021 hari rabu jam 10.40

¹²Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Fiqih, Tanggal 18 November 2021 hari rabu jam 10.45

Berdasarkan hasil observasi pada waktu pembelajaran Fiqih materi puasa, guru sangat baik dalam pembelajaran menggunakan media kartu, karena menjelaskan pembelajarannya dengan baik dan lancar. Hal ini didukung oleh latar belakang pendidikan guru dan pengalaman mengajar guru serta dari pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti oleh guru yang bersangkutan

b. Faktor Siswa

1) Minat Siswa

Minat juga merupakan salah satu faktor yang menentukan keseriusan siswa untuk mendalami Fiqih, karena tanpa adanya minat yang merupakan faktor internal siswa, maka sulit bagi siswa untuk lebih meminati Fiqh, minat yang dimaksud penulis disini adalah suatu keinginan siswa dalam pembelajaran Fiqih materi puasa.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu, minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, siswa terlihat antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh penulis di MTsN 3 Barito Kuala.

2) Perhatian Siswa

Perhatian yang dimaksud disini adalah suatu keaktifan jiwa siswa dalam mengikuti pelajaran Fiqih di MTsN 3 Barito Kuala. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan bahwa penggunaan media kartu

dalam proses pembelajaran sangat menarik perhatian siswa dalam memperhatikan materi, mereka dengan seksama melihat materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan media kartu, dan menjawab pertanyaan dari guru serta mereka juga menulis materi yang guru tulis dipapan tulis dengan antusias.

c. Faktor Alokasi Waktu

Alokasi waktu yang digunakan dalam pembelajaran tentu saja mempengaruhi dari lancarnya penggunaan media kartu yang dilaksanakan guru.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru mata pelajaran Fiqih bahwa

“waktu yang tersedia dalam pembelajaran Fiqih materi puasa ini masih belum maksimal karena dalam pembelajaran Fiqih waktu tersedia hanya 2x30 menit 1 kali pertemuan dalam seminggu”.

Dapat diketahui bahwa memang ada hubungan antara waktu yang tersedia dengan penggunaan media kartu, ketika menggunakan media kartu pada saat dilakukan didalam kelas, ternyata masih belum maksimal. Tentu saja hal ini akan mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa dengan memulai pelajaran pada tepat waktu, guru dapat menggunakan waktu sebisa mungkin dan menyampaikan materi sesuai dengan tujuan pembelajarannya.

d. Faktor Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan ibu hartinah mengatakan bahwa *“sarana dan prasarana didalam terlihat*

cukup memadai, hanya saja yang kurang media LCD".¹³ Sebagai guru mata pelajaran fikih beliau menyiapkan seperti papan tulis, spidol, penghapus, media kartu card sort serta buku paket dan buku lks pelajaran fikih kelas VIII dan sebagainya. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, bahwa sesuai apa yang dikatakan ibu hartinah bahwa terlihat sarana dan prasarana yang kurang hanya media LCD.

C. Analisis Data

Setelah data diolah dan disajikan dalam penjelasan dan uraian, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Penulis memberikan analisis data secara sederhana, sehingga pada akhirnya dapat memberikan gambaran yang diinginkan dalam penelitian ini

1. Penggunaan Media Kartu Dalam Pembelajaran Fiqih pada kelas VIII Di MTsN 3 Barito Kuala

a. Pemilihan dan Penetapan Media Kartu yang sesuai dengan Materi Pembelajaran

Sebelum proses belajar mengajar fikih materi puasa, proses pemilihan media pembelajaran merupakan hal pertama yang harus dilakukan oleh seorang guru. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran fikih menunjukkan bahwa guru dalam memilih dan menetapkan media dalam pembelajaran guru selalu mempersiapkan dengan mempertimbangkan dan melihat pada

¹³Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Fiqih, Tanggal 15 Desember 2021 hari rabu jam 10.45

kecocokan dengan materi pelajaran sehingga media kartu card sort tersebut sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan analisis penyajian data, guru mata pelajaran fiqih MTsN 3 Barito Kuala terlebih dahulu memilih dan menetapkan media, media yang dipilih harus disesuaikan dengan materi pelajaran, tujuan pembelajaran, metode mengajar, alat-alat yang diperlukan, pengalaman mengajar, minat dan kemampuan siswa serta situasi pembelajaran berlangsung.

Hal ini sesuai apa yang dikatakan arif sadiman dkk pada bab II bahwa guru menggunakan media pembelajaran atas dasar beberapa pertimbangan: 1. Guru merasa sudah akrab dalam media itu. 2. Guru merasakan media yang dipilihnya dapat menggambarkan cara pembelajaran. 3. Media yang dipilih bisa membuat banyak menarik siswa dalam memahami suatu pembelajaran, sehingga memudahkan guru untuk menjelaskan dalam pembelajaran. 4. Ingin memberikan gambaran atau penjelasan yang lebih konkret.¹⁴

b. Kesesuaian Penggunaan Media Kartu dengan materi dan tujuan pembelajaran

Kesesuaian penggunaan media kartu dengan materi dan tujuan pembelajaran merupakan hal yang harus dilakukan oleh guru. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengatur berbagai proses

¹⁴Arif Sadiman, dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatanny*,..., h. 84

pembelajaran agar hasil yang dicapai efektif dan efisien. Berdasarkan hasil wawancara mengungkapkan, sebelum proses pembelajaran guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP yang menjadi acuan dalam proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya RPP.

Berdasarkan analisis penyajian data, guru mata pelajaran fikih di MTsN 3 Barito Kuala terlebih dahulu menyiapkan RPP sebelum mengajar. Hal ini sesuai dengan tugas guru dalam mengenali perbedaan individu siswanya dalam memilih media pembelajaran.

RPP yang digunakan oleh Ibu Hartinah adalah RPP satu lembar yang terdiri dari tiga komponen penting yaitu tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian. Menanggapi RPP yang dibuat ibu hartinah satu kali pertemuan sudah bagus, beliau berusaha memulai pelajaran pada tepat waktu, serta menggunakan waktu sebisa mungkin dan menyampaikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, keputusan yang diambil oleh guru sudah tepat untuk mengatasi alokasi waktu.

c. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media kartu

Berdasarkan hasil analisis observasi penyajian data tentang pelaksanaan pembelajaran menggunakan media kartu yang dilakukan oleh guru dengan materi puasa sudah dilakukan dengan baik. Pada kegiatan awal berjalan dengan lancar sesuai dengan RPP yang beliau

buat. Sampai pada kegiatan inti guru menemukan kendala dimana ada beberapa siswa yang mulai bosan dan menurun perhatiannya terhadap pembelajaran serta siswa cenderung mengabaikan materi yang disampaikan oleh guru dimana diungkapkan siswa perilaku yang bermacam-macam, seperti bercanda dengan teman disamping dan ada juga yang mengantuk. Menyikapi hal tersebut guru mengambil alat peraga atau media kartu didalam tas, serta menjelaskan media kartu dan fungsinya. Guru membagi beberapa kelompok kemudian membagikan kartu tersebut. Perwakilan kelompok diminta untuk maju kedepan kemudian mencocokkan kartu tersebut dengan kata kunci yang ada dipapan tulis dan mempresentasikannya kemudian ditanggapi oleh kelompok lain.

Secara umum siswa sudah aktif untuk disuruh maju kedepan dalam penggunaan media kartu. Sesuai dengan apa yang dikatakan oleh dina indriana pada bab dua bahwa langkah penggunaan media kartu yaitu guru membagikan kartu, kemudian guru membagikan kartu kepada siswa yang berisi teks sesuai perintah, siswa yang mendapatkan kartu akan diminta untuk maju kedepan, kemudian menjelaskan isi kartu tersebut.¹⁵

d. Evaluasi

Setiap pembelajaran guru harus melakukan evaluasi pembelajaran terhadap siswa untuk mengetahui pemahaman tentang isi materi yang

¹⁵Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran.....*, h. 138.

diajarkan. Melalui evaluasi guru dapat mengetahui siswa yang sudah berhasil menguasai bahan ajar, ataupun yang belum berhasil menguasai bahan. Berdasarkan analisis penyajian data, ibu hartinah melakukan evaluasi dengan melihat aspek afektif, psikomotorik, dan kognitif.

Ibu hartinah menilai aspek afektif dan psikomotorik dengan cara observasi dengan menggunakan format yang sudah disediakan. Sedangkan untuk aspek kognitif beliau menggunakan tes tertulis berupa soal-soal essai essai dan juga tes lisan.

Soal-soal essai yang diberikan kepada siswa dibuat mengukur keberhasilan belajar siswa dengan menggunakan media kartu yang digunakan selama satu kali pertemuan tersebut adalah cukup memuaskan, banyak siswa mendapat nilai bagus pada saat tes tertulis, dan hanya sebagian kecil yang mendapat nilai KKM.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan media kartu dalam pembelajaran Fiqih

a. Faktor Guru

1) Latar Belakang Pendidikan Guru

Guru yang memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan profesinya, akan sangat menghasilkan pengajaran yang lebih baik daripada guru yang mengajar diluar keilmuannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqih yang penulis lakukan bahwa beliau telah mengecap pendidikan terakhir yang sesuai dengan kualifikasi

sebagai guru yakni IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan analisis penyajian data, dapat diketahui bahwa guru yang mengajar memang berlatar pendidikan karena merupakan lulusan dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan berasal jurusan yang sesuai yaitu jurusan Pendidikan Agama Islam. Latar belakang seorang guru mempengaruhi terhadap kualitas suatu pembelajaran. Dengan latar belakang pendidikan yang sesuai maka akan membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan kualitas baik.

2) Pengalaman Mengajar

Pengalaman mengajar seorang guru tentu saja akan mempengaruhi kelancaran suatu kegiatan pembelajaran. Pengalaman mengajar menunjukkan apakah guru tersebut digolongkan sebagai guru yang berpengalaman atau belum berpengalaman.

Berdasarkan penyajian data yang penulis lakukan dapat diketahui bahwa guru Fiqih yakni Ibu Hartinah S. Ag dapat dikatakan sangat berpengalaman, karena beliau mengajar sudah 24 tahun, dengan pengalaman mengajar yang lebih lama tentu akan mempermudah dalam proses pembelajaran terutama dalam menggunakan media kartu dalam pembelajaran fiqih. Karena sudah banyak memakai berbagai variasi dalam pembelajaran agar pembelajaran tidak membosankan dan monoton.

3) Penguasaan guru terhadap penggunaan media kartu

Berdasarkan hasil penyajian data yang penulis lakukan dapat diketahui bahwa penguasaan guru terhadap penggunaan media kartu terlihat baik dan lancar ketika guru menggunakan media kartu, hal ini juga didukung oleh latar belakang pendidikan guru dan pengalaman mengajar guru serta dari pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti oleh guru yang bersangkutan, sehingga penguasaan guru terhadap penggunaan media kartu tersebut dapat dikatakan baik.

b. Faktor Siswa

1) Minat Siswa

Minat siswa terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu card sort pada pembelajaran Fiqih materi puasa menjadi faktor yang mendukung dan menghambat dalam penggunaan media kartu card sort. Tanpa adanya dari minat siswa maka dapat mempengaruhi penguasaan terhadap materi yang disampaikan sehingga menjadi faktor menghambatnya dalam penggunaan media kartu card sort.

Berdasarkan hasil analisis penyajian data, minat siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media kartu sangat baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan siswa sangat semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, sampai ada siswa yang mau maju kedepan tanpa disuruh lagi.

2) Perhatian Siswa

Perhatian yang dimaksud disini adalah suatu keaktifan jiwa siswa dalam mengikuti pelajaran Fiqih di MTsN 3 Barito Kuala. Berdasarkan

hasil observasi yang penulis lakukan bahwa penggunaan media kartu dalam proses pembelajaran sangat menarik perhatian siswa dalam memperhatikan materi, mereka dengan seksama melihat materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan media kartu, dan menjawab pertanyaan dari guru serta mereka juga menulis materi yang guru tulis di papan tulis dengan antusias.

Hal ini senada dengan apa yang penulis lihat ketika observasi bahwa ketika guru mengajar di kelas dengan menggunakan media kartu, terlihat jelas perhatian siswa. Misalnya ketika menggunakan media kartu, ketika waktu itu suasana dikelas agak berisik, namun ketika guru mengeluarkan media kartu dari tasnya sambil menjelaskan fungsi dari kartu tersebut seketika itu, para siswa langsung menaruh perhatian dan mendengarkan penjelasan dari guru tersebut. Hal ini membuktikan bahwa penting dan berpengaruhnya perhatian siswa dalam proses pembelajaran.

c. Faktor Alokasi waktu

Berdasarkan penyajian data yang penulis uraikan bahwa waktu yang tersedia pada pembelajaran 2x30 menit dalam seminggu untuk mata pelajaran Fiqih, dapat diketahui bahwa memang ada keterkaitan antara waktu yang tersedia dengan penggunaan media kartu, ketika menggunakan media kartu tersebut didalam kelas, ternyata masih belum maksimal. Hal ini tentunya akan berpengaruh pada pencapaian tujuan pembelajaran. Dari hal diatas terlihat kadang-kadang waktu yang tersedia tidak cukup untuk pembelajaran Fiqih materi puasa.

Dari hal ini terkadang kurang mencukupi untuk menjelaskan materi, namun guru selalu berusaha menyampaikan pelajaran sebaik mungkin dengan memanfaatkan waktu yang sudah tersedia dengan masuk kelas tepat waktu, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai.

d. Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran, keadaan ekonomi sekolah yang membuat sulit untuk membeli sarana dan prasarana yang diperlukan. Berdasarkan analisis penyajian data, sarana dan prasarana di MTsN 3 Barito Kuala secara keseluruhan cukup memadai. Tetapi ada yang masih belum lengkap yaitu belum adanya media LCD.